

**Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui *Education and Training of Eunterpreneurship Program Digital Marketplace* Desa Cibadak**

Jamaludin<sup>1</sup>, Abdul Husenudin<sup>2</sup>, Jastin Dwi Pamungkas<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

jamaludin@iuqibogor.ac.id<sup>1</sup>, abdul.husenudin@iuqibogor.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research explores the potential of digital marketplaces in enhancing community welfare and evaluates entrepreneurship development strategies through the Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace model at Desa Cibadak Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. The main findings indicate that digital marketplaces expand market access, improve operational efficiency, promote financial inclusion, and create job opportunities. This digital entrepreneurship training program has proven effective in enhancing participants' knowledge and skills, as well as providing significant mentoring and support. Program impact evaluation shows increased participant income, local economic empowerment, and positive social impacts, including increased self-confidence and motivation. The conclusion of this research affirms that digital marketplaces and digital-based entrepreneurship training programs play a crucial role in supporting economic growth and community welfare, emphasizing the importance of sustainable strategies to provide significant benefits for individuals and communities.*

**Keywords:** *welfare, entrepreneurship, marketplace*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi potensi *digital marketplace* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengevaluasi strategi pengembangan kewirausahaan melalui Model *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace* di Desa Cibadak Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Temuan utama menunjukkan bahwa *digital marketplace* memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inklusi keuangan, dan menciptakan lapangan kerja. Program pelatihan kewirausahaan digital ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta memberikan pendampingan dan mentorship yang signifikan. Evaluasi dampak program menunjukkan peningkatan pendapatan peserta, pemberdayaan ekonomi lokal, dan dampak sosial positif, termasuk peningkatan kepercayaan diri dan motivasi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa *digital marketplace* dan program pelatihan kewirausahaan berbasis digital memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta pentingnya implementasi strategi yang berkelanjutan untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dan komunitas.

**Kata Kunci:** *kesejahteraan, eunterpreneurship, marketplace*

**PENDAHULAN**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan upaya nyata dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat sendiri. Pengetahuan dan keterampilan yang relevan menjadi kunci untuk membuka peluang

baru dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman. Oleh karena itu, penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat menjadi sebuah langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan pelatihan. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting yang perlu dilakukan sebagai upaya memberdayakan kelompok yang dinilai lemah atau rentan terhadap kemiskinan.

Pemberdayaan masyarakat dapat tercapai, jika masyarakat mampu melepaskan diri dari berbagai keterbelakangan, ketertinggalan dan memiliki kemampuan, kekuatan, dengan demikian keinginan untuk menjadi suatu kelompok yang mandiri, maju dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai (Haris, 2014). Menurut Widjajanti (2011) untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dan meningkatkan taraf hidup keluarga merupakan tujuan dari proses pemberdayaan masyarakat. Keinginan masyarakat agar dapat meningkatkan ekonomi keluarganya ialah dengan bekerja ke daerah lain ataupun ke luar negeri. Solusi untuk mengurangi keinginan masyarakat desa untuk bekerja ke luar daerah ini adalah dengan meningkatkan ekonomi pedesaan, dengan dukungan pemerintah, program peningkatan ekonomi desa sangat diperlukan, hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Republik Indonesia, 2004) bahwa paradigma pembangunan di Indonesia dari pembangunan yang bertumpu pada negara menjadi paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Urgensi dari *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace*, khususnya dalam ranah pasar digital, berasal dari ekonomi digital yang terus berkembang dengan pesat dan peran penting kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan peluang kerja. Saat platform digital terus mengubah model bisnis tradisional dan perilaku konsumen, pentingnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus di area ini semakin meningkat. Berikut beberapa alasan yang menyoroti urgensi dan pentingnya program-program tersebut: Literasi dan Keterampilan Digital: Dengan pasar digital yang terus berkembang, ada kebutuhan mendesak bagi para pengusaha untuk mahir dalam literasi digital, termasuk memahami perilaku konsumen *online*, strategi pemasaran digital, dan penggunaan analitika untuk mengambil keputusan bisnis. Program pendidikan dan pelatihan dapat melengkapi para calon pengusaha dan pengusaha yang sudah ada dengan keterampilan penting ini.

Inovasi dan Daya Saing: Pasar digital sangat kompetitif, dengan teknologi dan model bisnis baru yang muncul secara teratur. Pelatihan dalam kewirausahaan dalam konteks ini mendorong inovasi, karena pesertanya belajar mengidentifikasi kesenjangan pasar, memahami pentingnya pengalaman pengguna, dan memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan proposisi nilai yang unik. Akses ke Pasar Global: Pasar digital menghilangkan hambatan geografis, menawarkan peluang bagi bisnis untuk mencapai pasar global. Program pelatihan dapat mengajarkan para

pengusaha bagaimana menavigasi regulasi perdagangan elektronik internasional, nuansa budaya, dan tantangan logistik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing secara global.

Adaptasi terhadap Tren Konsumen: Perilaku dan preferensi konsumen telah bergeser secara signifikan ke platform *online* untuk barang dan jasa. Para pengusaha perlu memahami tren ini untuk secara efektif memenuhi permintaan konsumen. Program pendidikan dan pelatihan dapat memberikan wawasan tentang penggunaan analitika data, media sosial, dan pemasaran personal untuk berinteraksi dan mempertahankan pelanggan.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial: Ada penekanan yang semakin besar pada keberlanjutan dan praktik bisnis etis. Program pelatihan dapat menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam model bisnis, terutama di pasar digital, di mana transparansi dan pertimbangan etis dapat berdampak signifikan pada reputasi merek dan loyalitas pelanggan. Jaringan dan Kolaborasi: Program-program seperti ini sering kali mengumpulkan individu-individu yang memiliki minat yang sama, memfasilitasi jaringan dan kolaborasi potensial. Lingkungan ini mendorong budaya belajar dan inovasi, memberikan dukungan dan koneksi yang dibutuhkan oleh para pengusaha untuk menavigasi kompleksitas pasar digital.

Manajemen Risiko dan Ketahanan: Beroperasi di pasar digital melibatkan berbagai risiko, termasuk ancaman keamanan cyber, masalah privasi data, dan perubahan teknologi yang cepat. Pendidikan dan pelatihan dapat membantu para pengusaha mengembangkan strategi manajemen risiko, memastikan bahwa mereka siap dan tangguh menghadapi tantangan. *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketolace* yang berfokus pada pasar digital sangat penting untuk melengkapi para pengusaha saat ini dan masa depan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang semakin digital. Program-program ini tidak hanya mendukung kesuksesan bisnis individu tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan inovasi secara lebih luas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat dan kepala desa, teridentifikasi permasalahan dalam pengembangan usaha bagi meningkatkan ekonomi masyarakat desa, di mana pedesaan sangat potensial untuk dikembangkan dengan lahan pertanian yang sangat luas, akan tetapi kepedulian masyarakat dalam mengelola lahan pertanian dan sumber daya alam relatif masih kurang, terbukti wawasan pengetahuan serta cara berpikir dan bertindak dalam rangka pengelolaan lahan pertanian dan sumber daya alam masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat dalam memanfaatkan kelebihan alam berupa lahan pertanian serta sumber daya alam, dan kondisi ini sangat diperlukan para akademisi, profesional maupun entrepreneur/wirausaha yang mempunyai pengetahuan ataupun kemampuan melalui berbagai program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam masyarakat.

Peran lembaga/institusi pendidikan sangat diperlukan dalam menjawab berbagai macam tantangan dan permasalahan ditengah masyarakat dan pemerintah membutuhkan peran serta keterlibatan lembaga/institusi pendidikan sebagai tulang punggung yang dapat menjembatani program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengabdian ini menerapkan pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (*Asset Based Community Development/ABCD*) yang didasarkan pada tiga prinsip utama. Pertama, pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengembangkan potensi atau aset yang dimiliki oleh individu atau masyarakat. Kedua, pendekatan ini melibatkan pemberdayaan melalui partisipasi aktif dari masyarakat itu sendiri. Ketiga, pendekatan ini menekankan pada pentingnya menggabungkan aset yang ada dengan peluang yang tersedia untuk menciptakan dampak yang lebih besar dalam mengatasi masalah atau memajukan kepentingan komunitas (Nurdiyana, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Identifikasi Potensi *Digital Marketplace* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Penelitian ini mengidentifikasi potensi *digital marketplace* sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cibadak. Beberapa temuan utama meliputi: Akses Pasar yang Lebih Luas: *Digital marketplace* memungkinkan pelaku usaha, terutama UMKM, untuk mengakses pasar yang lebih luas di luar batas geografis tradisional. Hal ini membuka peluang bagi peningkatan penjualan dan pendapatan. Efisiensi Operasional: Penggunaan platform digital mengurangi biaya operasional seperti biaya sewa tempat fisik dan logistik, serta memberikan akses ke alat-alat analisis pasar yang membantu pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Inklusi Keuangan: *Digital marketplace* sering kali dilengkapi dengan layanan pembayaran elektronik yang mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Peningkatan Lapangan Kerja: Dengan bertumbuhnya bisnis yang beroperasi di *digital marketplace*, terdapat peningkatan lapangan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

Strategi Pengembangan Kewirausahaan melalui Model *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace*. Penelitian ini menyoroti bahwa Model *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace* memiliki implikasi yang signifikan di tengah-tengah masyarakat Desa Cibadak. Strategi pengembangan yang diidentifikasi meliputi: Pelatihan dan Pendidikan: Program ini menyediakan pelatihan dan pendidikan yang komprehensif mengenai kewirausahaan digital, termasuk keterampilan manajemen bisnis, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi. Pendampingan dan Mentorship: Model ini juga menawarkan pendampingan dan mentorship dari para ahli dan praktisi di bidang *digital marketplace*, membantu peserta mengatasi tantangan praktis dalam menjalankan bisnis. Peningkatan Kapasitas: Program ini membantu meningkatkan

kapasitas individu dan UMKM dalam memanfaatkan platform digital secara efektif, sehingga mereka dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan beragam. Jaringan dan Kolaborasi: Program ini memfasilitasi jaringan dan kolaborasi antar peserta, yang dapat mendorong sinergi dan inovasi dalam pengembangan usaha.

Evaluasi Dampak Program terhadap Masyarakat, Evaluasi dampak dari Model *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace* menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan masyarakat sekitar. Beberapa poin penting meliputi:

- a. Peningkatan Pendapatan: Peserta program melaporkan peningkatan pendapatan rata-rata setelah mengikuti pelatihan dan menerapkan pengetahuan yang didapat.
- b. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Program ini berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dengan mendukung pertumbuhan UMKM dan menciptakan peluang kerja baru.
- c. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan bisnis digital, yang pada gilirannya meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.
- d. Dampak Sosial Positif: Program ini juga memberikan dampak sosial positif, seperti peningkatan kepercayaan diri dan motivasi peserta dalam mengembangkan usaha.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa digital marketplace memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses pasar yang lebih luas, efisiensi operasional, inklusi keuangan, dan peningkatan lapangan kerja. Model *Education and Training of Entrepreneurship Program Digital Marketplace* terbukti efektif dalam mengembangkan kewirausahaan dengan menyediakan pelatihan, pendampingan, peningkatan kapasitas, serta membangun jaringan dan kolaborasi. Evaluasi dampak program menunjukkan hubungan positif antara program dan masyarakat, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta dampak sosial yang positif. Dengan demikian, *digital marketplace* dan program pelatihan kewirausahaan berbasis digital memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Implementasi strategi yang tepat dan berkelanjutan dalam bidang ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi individu dan komunitas secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrina Y, Sadia T, Kaniz F. (2015). Effectiveness of Digital Marketing in the Challenging Age: An Empirical Study. *Internasional Journal of Management Science and Business Administration*. 01(05), 69-80.
- Alma, B. (2008). Kewirausahaan. Alfabeta
- David., & Steven. (1987). Manajemen agribisnis. Erlangga
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, XIII (2), 50 – 62.
- Ismail, M. R., Manginsela, E. P., & dan Kapantow, G.H.M. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Hidroponik Matuari di Kelurahan Paniki Bawah Kota Manado. *AGRIRUD*, 1(2), 153 – 161.
- Jusfaega, Nurdiansyah, S. (2016). Perilaku Personal Hygienes terhadap Anak Jalanan di Kota Makasar tahun 2016. *Higiene*, 2. 149. journal.uin-alauddin.ac.id
- Lambing, Peggy A., Charles R. Kuehl. (2003). Entrepreneurship. Prentice-Hall.
- Kemendikbud. (2018). Model Pendampingan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kelompok Usaha. Lembang: PP-Paud dan Dikmas Jawa Barat
- Opiida, I, (2014, April 18). Pengertian E-Marketplace. *Tokokhalista*. <https://tokokhalista.wordpress.com/2014/04/18/pengertian-emarketplace/>
- Putra, Pasca Dwi., Muhammad Nasir., Noni Rozaini. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatansarana dan Prasarana serta Kesehatan di Kota Gunung Sitoli. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 24(3).
- Sandi, Efri., Jusuf Bintoro. (2022). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Jurnal prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat 2022*, ISSN 2985-3648.
- Sumarno. (2003). Pendekatan dan Pemodelan Sistem. Universitas Brawijaya
- Ulum, Misbahul., dkk. (2007). Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Persepektif Normatif Filosofis dan praktis. Fakultas Dakwah.
- Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Widiastuti, C. Tri., Anandha., Rahmatya Widyaswati (2018). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelatihan Wirausaha Produk Camilan Sehat Stik *Sea Food* bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *Journal of Dedicators Community*, 2(1).
- Widjajanti, Kesi. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 15-27. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.